



Heroe Jadi Pembayar Pertama PBB 2017

● Haryadi Tanam Pohon Sawo Kecil di Halaman Pemkot

YOGYA, TRIBUN - Di hari pertama kerja bagi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan Heroe Purwadi, tampak memulai kerja dengan sejumlah kegiatan.

Jika Heroe lebih dulu terlihat mendatangi acara Pekan Panutan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Haryadi muncul ketika sore bersama wakilnya itu menanam pohon sawo kecil di halaman Pemkot sebagai simbol menanam kebaikan.

Haryadi mengatakan hal tersebut dilakukan sebagai amanah dari masyarakat yang telah memberikan bibit tersebut. "Karena ini amanah, kita menanam sesuatu yakni menanam kebaikan. Di hari pertama kita awali kerja dengan menanam kebaikan untuk seterusnya," tutur Haryadi.

Hari pertama ini juga menjadi waktu sibuk Haryadi karena banyak menemui para tamu yang datang. Meski demikian, hal itu menurutnya, bukan menjadi kesibukan tapi ke-

wajiban untuk menjamu para tamu.

Bagi tugas

Mengawali kerja bersama wakilnya yang baru, Haryadi menyebut pembagian tugas dilakukan sembari jalan dan akan saling mengisi. Artinya, ada kepekaan dalam kebersamaan sehingga antara Walikota dan Wakilnya bisa mendistribusikan tugas masing-masing dengan baik.

Ada pun Heroe yang juga terlihat menanam pohon bersama Haryadi, pagi sebelumnya telah mengawali hari pertama dengan mendatangi Pekan Panutan Pembayaran PBB di Grha Pandawa Balai Kota kompleks kantor Pemkot Yogyakarta. Saat itu, Heroe bahkan menjadi pembayar pertama.

"Pajak merupakan komponen penting dalam pembangunan kita, karena Kota Yogyakarta sangat bergantung pada jasa-jasa dan akumulasi tertingginya ada pada (penerimaan) pajak," ungkap Heroe.



Karena ini amanah, kita menanam sesuatu yakni menanam kebaikan. Di hari pertama kita awali kerja dengan menanam kebaikan untuk seterusnya

Haryadi Suyuti
Wali Kota

● ke halaman 14

Heroe Jadi Pembayar

● Sambungan Hal 13

Rp8 miliar

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memang mendorong masyarakat untuk taat dalam Pembayaran PBB 2017. Selama sepekan, Pemkot menargetkan nilai pajak hingga Rp8 miliar.

Hadir saat itu ratusan undangan wajib pajak yang diundang untuk langsung membayar PBB difasilitasi bank BPD DIY. Heroe menyebut, Pemkot mengajak

para tokoh-tokoh masyarakat, jajaran pemerintah, dan para pengusaha untuk memberikan keteladanan kepada masyarakat untuk taat bayar pajak.

Heroe menegaskan keharusannya untuk mengawali masyarakat agar membayar pajak tepat waktu, tidak sampai terlambat. Hal itu untuk menghindari antrean panjang dan desak-desakan jelang tengat waktu pembayaran.

"Saat ini bayar pajak itu mudah, dibantu bank, cepat dan ini juga ada doorprize-nya setiap orang yang habis membayar sehingga

ini dapat merangsang masyarakat untuk mengawali pembayaran pajak," ujar hero.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Kadri Renggono menjelaskan, selama satu minggu ini, pemerintah mengundang 400 wajib pajak untuk melakukan pembayaran PBB. Selain di Balaikota, masyarakat juga bisa melakukan pembayaran di semua loket Bank BPD DIY dan Kantor Pos. "Kita mengundang 400 wajib pajak dan nilai pajaknya mencapai Rp 8 miliar," tutur Kadri. (gil/ais)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005